

ELEKTABILITAS PARTAI

**Temuan Survei Nasional:
5 – 19 Juli 2026**

Jl. Teuku Cikditiro II, No 3 Gondangdia, Jakarta Pusat, 10350, Indonesia
Telp. (021) 391-5450, Faks. (021) 319-1027



Latar Belakang

- Sebelumnya SMRC telah merilis evaluasi publik atas kepuasan kinerja presiden, kondisi ekonomi politik, dan program khusus presiden, yakni Program Makanan Bergizi Gratis) MBG dan Koperasi Desa Merah Putih (KDMP). Dilaporkan bahwa evaluasi publik nasional tersebut semuanya negatif, atau semuanya menunjukkan perubahan negatif dalam tahun kedua pemerintahan Prabowo.
- Pertanyaannya, seberapa besar efek dari penurunan ini terhadap elektabilitas Gerindra sebagai partai yang dipimpin Prabowo?
- Pengalaman selama ini dalam seluruh pemilu di tanah air, elektabilitas presiden berhubungan erat dengan elektabilitas partainya. Apakah pola ini terlihat pada Prabowo dan partainya?
- Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut SMRC melakukan serangkaian survei nasional yang diupdate terakhir pada 5–19 Juli 2026.



Metodologi

- Populasi survei ini adalah seluruh warga negara Indonesia yang punya hak pilih dalam pemilihan umum, yakni mereka yang sudah berusia 17 tahun atau lebih, atau sudah menikah ketika survei dilakukan. Populasi dibagi menjadi dua kelompok (subpopulasi), yaitu:
 1. warga negara Indonesia yang punya hak pilih (berusia 17 tahun atau lebih atau sudah menikah) dan memiliki handphone (hp);
 2. warga negara Indonesia yang punya hak pilih (berusia 17 tahun atau lebih atau sudah menikah) dan tidak memiliki hp.



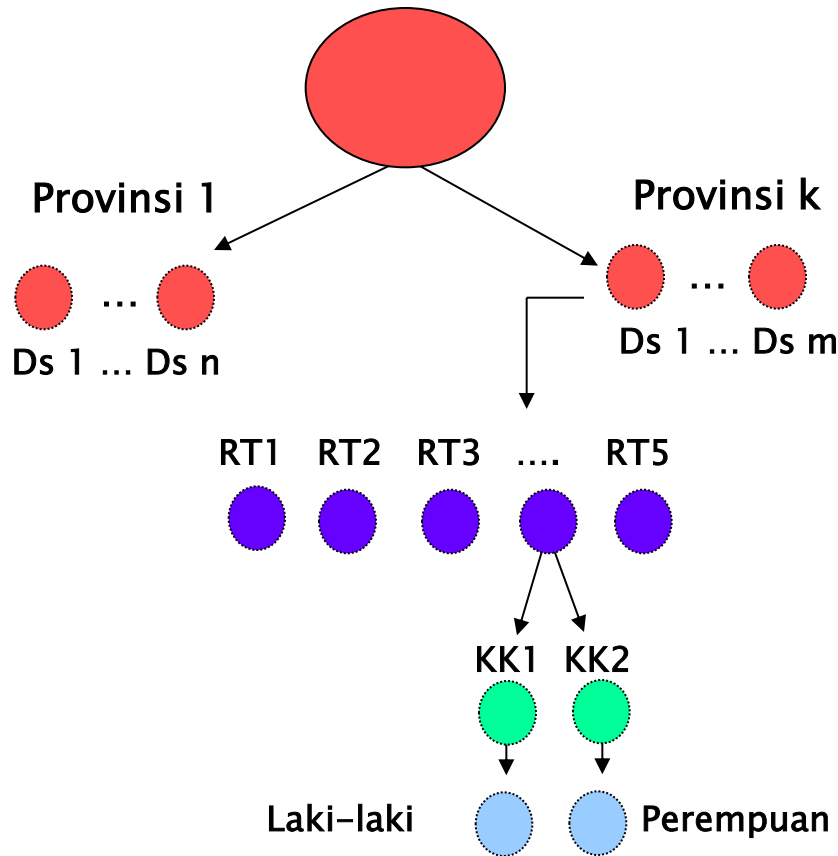
...Lanjutan: Metodologi

- Di masing-masing subpopulasi, sampel dipilih secara random:
 - Pada subpopulasi pemilik hp, sampel sebanyak 605 orang dipilih secara acak dengan metode double sampling dan responden diwawancara lewat telepon.
 - Pada subpopulasi yang tidak punya hp, sampel sebanyak 144 orang dipilih secara acak dengan metode stratified multistage random sampling dan responden diwawancara secara tatap muka.
 - Total sampel yang diwawancara sebanyak 749 responden.
- Margin of error survei diperkirakan $\pm 3.7\%$ pada tingkat kepercayaan 95%, asumsi simple random sampling.

Flow chart penarikan sampel dari populasi yang punya hp: Double Sampling



Flow chart penarikan sampel dari populasi yang tidak punya hp



Populasi pemilih yang tidak punya hp tingkat Nasional

Desa/kelurahan di tingkat Provinsi atau gabungan provinsi dipilih secara random dengan jumlah proporsional

Di setiap desa/kelurahan dipilih sebanyak 5 RT dengan cara random

Di masing-masing RT/Lingkungan dipilih secara random dua KK

Di KK terpilih dipilih secara random Satu orang yang punya hak pilih laki-laki/Perempuan dan tidak punya hp

Validasi Sampel dan Pembobotan Data

- Untuk mendapatkan sampel yang proporsional dari responden hasil survei terhadap karakteristik populasi dilakukan pembobotan terhadap sampel terpilih.
- Sampel hasil survei divalidasi dengan membandingkan komposisi demografi sampel dan populasi. Demografi tersebut meliputi wilayah, gender, desa-kota, umur, pendidikan, etnis, dan agama.
- Bila ada perbedaan signifikan antara demografi sampel dan populasi, maka dilakukan pembobotan data sedemikian rupa sehingga komposisi demografi sampel menjadi proporsional terhadap populasi.



PROFIL RESPONDEN



Profil Demografi Sampel Dibanding Populasi (%)

KATEGORI	Populasi *			Sampel Dibobot		
	Pengguna HP	Non-Pengguna HP	Total	Pengguna HP	Non-Pengguna HP	Total
WILAYAH						
Aceh	1.6	0.3	1.8	1.7	0.0	1.7
Sumatera Utara	4.9	0.5	5.3	4.2	0.7	4.9
Sumatera Barat	1.8	0.2	2.0	1.8	0.0	1.8
Riau + Kepulauan Riau	2.9	0.2	3.1	3.1	0.0	3.1
Jambi	1.2	0.2	1.3	1.3	0.0	1.3
Sumatera Selatan + Bangka Belitung	3.1	0.5	3.6	2.4	1.1	3.5
Bengkulu	0.6	0.1	0.7	1.0	0.0	1.0
Lampung	2.8	0.4	3.2	2.1	1.2	3.3
DKI Jakarta	3.8	0.3	4.1	3.5	0.0	3.5
Jawa Barat	14.6	3.0	17.6	13.2	4.4	17.6
Jawa Tengah + DIY	12.0	3.3	15.3	12.5	3.1	15.6
Jawa Timur	12.1	3.4	15.5	12.6	3.1	15.7
Banten	3.6	0.8	4.4	2.9	1.7	4.6
Bali	1.4	0.3	1.6	1.8	0.0	1.8
Nusa Tenggara Barat	1.7	0.3	1.9	1.7	0.0	1.7
Nusa Tenggara Timur	1.7	0.3	2.0	2.4	0.0	2.4
Kalimantan Barat	1.6	0.4	1.9	1.8	0.0	1.8
Kalimantan Tengah	0.8	0.1	1.0	1.2	0.0	1.2
Kalimantan Selatan	1.3	0.2	1.5	1.4	0.0	1.4
Kalimantan Timur + Kaltara	1.5	0.1	1.6	1.7	0.0	1.7
Sulawesi Utara + Gorontalo	1.2	0.2	1.4	1.2	0.0	1.2
Sulawesi Tengah	0.9	0.2	1.1	1.0	0.0	1.0
Sulawesi Selatan + Sulbar	3.3	0.5	3.8	3.0	0.9	3.9
Sulawesi Tenggara	0.9	0.1	0.9	0.8	0.0	0.8
Maluku + Maluku	0.9	0.2	1.1	1.3	0.0	1.3
Papua Raya	1.2	0.9	2.1	2.5	0.0	2.5
TOTAL	83.2	16.8	100.0	83.8	16.2	100.0

* Sumber: KPU DPT Pemilu 2024 dan BPS Susenas 2024



Profil Demografi Sampel Dibanding Populasi (%)

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL DIBOBOT
PENGUNA HP		
Ya	83.4	83.8
Tidak	16.6	16.2
GENDER		
Laki-Laki	50.0	50.2
Perempuan	50.0	49.8
DESA-KOTA		
Pedesaan	50.2	50.2
Perkotaan	49.8	49.8
UMUR		
<= 25 thn	18.9	18.5
26-40 thn	30.9	31.1
41-55 thn	28.0	28.2
> 55 thn	22.1	22.3

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL DIBOBOT
AGAMA		
Islam	87.5	87.6
Lainnya	12.5	12.4
ETNIS		
Jawa	40.3	40.9
Sunda	15.5	14.6
Lainnya	44.2	44.5
PENDIDIKAN		
<= SD	34.7	37.3
SLTP	19.9	19.3
SLTA	33.3	31.9
PT	12.1	11.4

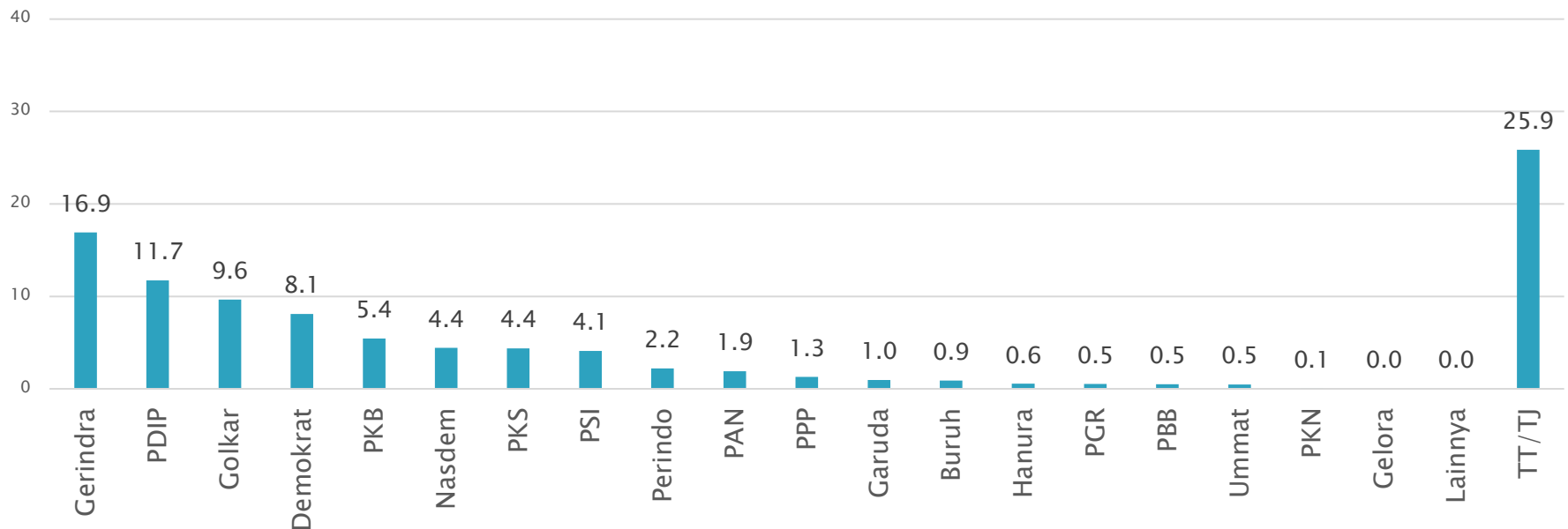


Pilihan Partai



Partai yang Dipilih bila Pemilu Sekarang (Semi Terbuka)

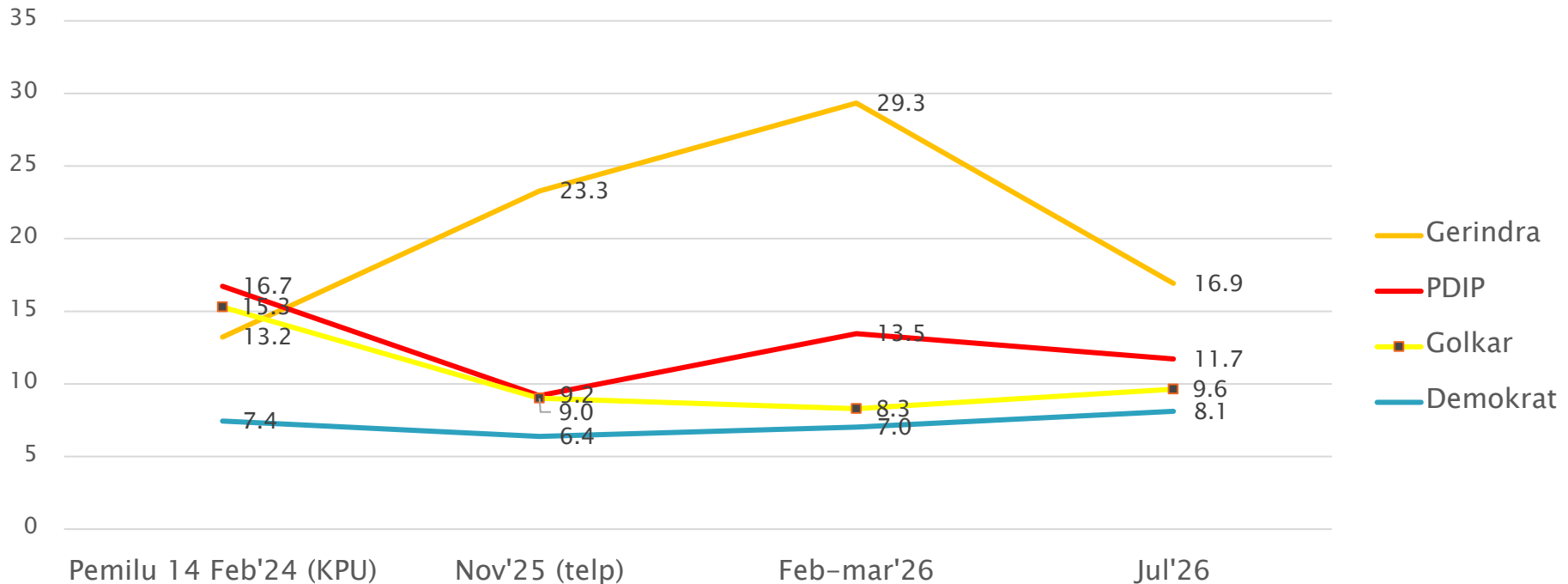
Jika pemilihan anggota DPR diadakan sekarang ini, partai atau calon dari partai mana yang akan Ibu/Bapak pilih dari daftar partai berikut ini? ... (%)



Jika pemilu diadakan ketika survei terakhir dilakukan pada 5-19 Juli 2026, ada 25.9% warga yang belum tahu partai yang mau dipilih. Gerindra dipilih paling tinggi, 16.9%, kemudian PDIP 11.7%, Golkar 9.6%, Demokrat 8.1%, PKB 5.4%, Nasdem 4.4%, PKS 4.4%, PSI 4.1%, dan partai-partai lain masing-masing di bawah 3%.

Trend Pilihan Partai

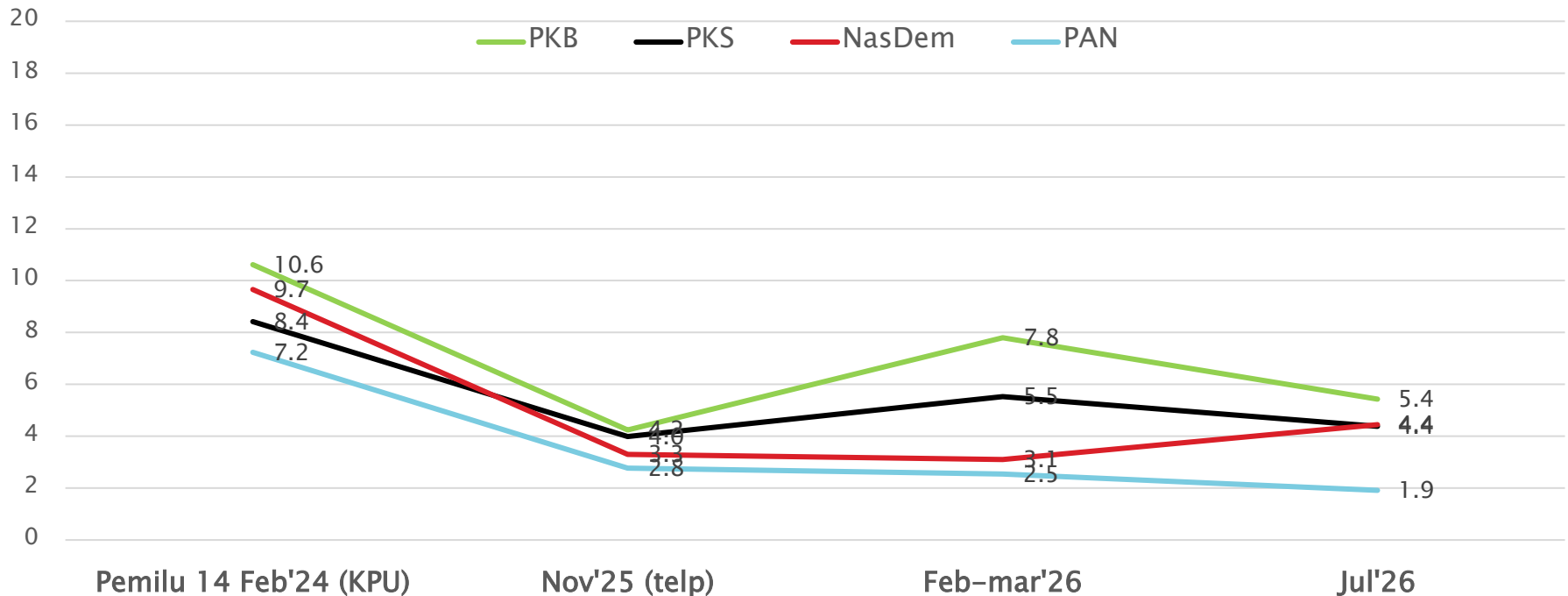
Jika pemilihan anggota DPR diadakan sekarang ini, partai atau calon dari partai mana yang akan Ibu/Bapak pilih di antara partai-partai berikut ini? ... (%)



- Elektabilitas Gerindra sempat menguat dari 13.2% di Pemilu 2024 menjadi 29.3% di survei Februari-Maret 2026, tapi kemudian melemah menjadi 16.9% di survei terakhir pada Juli 2026.
- Dukungan untuk PDIP fluktuatif, dan di survei terakhir (11.7%) cenderung lebih rendah dibanding hasil Pemilu 2024 (16.7%).
- Elektabilitas Golkar melemah dari 15.3% di Pemilu 2024 menjadi 9.6% di survei terakhir pada Juli 2026.
- Elektabilitas Demokrat cenderung stabil sejak Pemilu 2024 dalam rentang 6.4-8.1%.

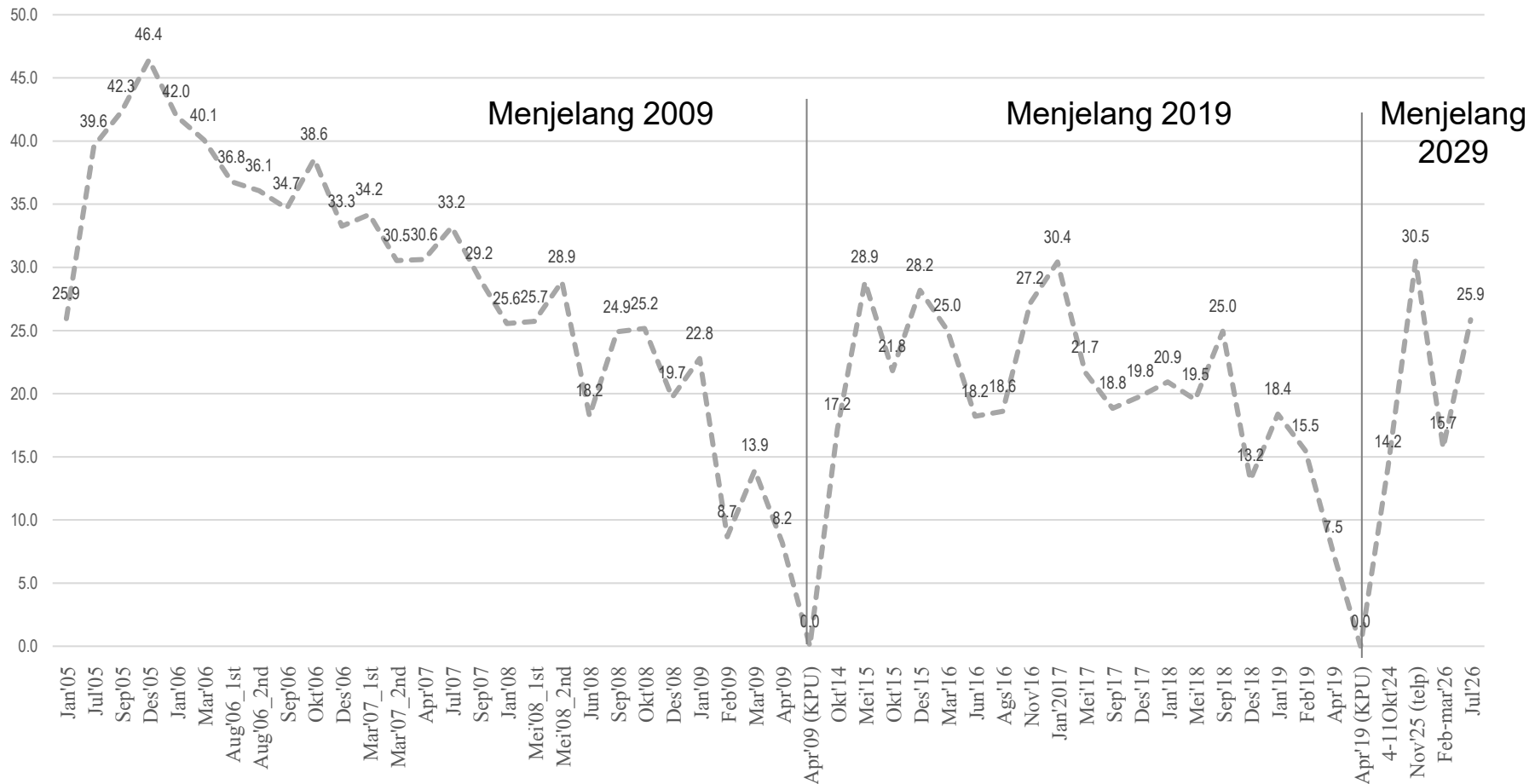
Trend Pilihan Partai

Jika pemilihan anggota DPR diadakan sekarang ini, partai atau calon dari partai mana yang akan Ibu/Bapak pilih di antara partai-partai berikut ini? ... (%)



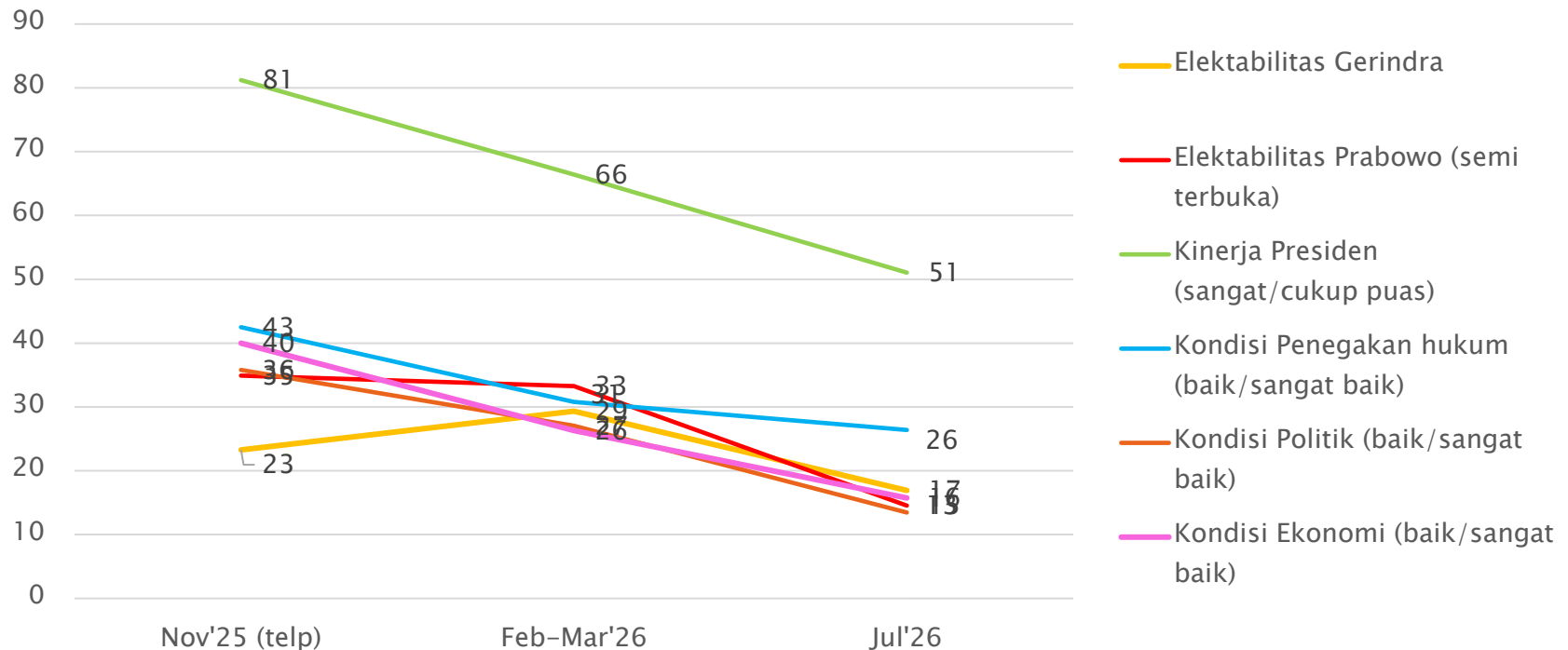
Elektabilitas PKB, PKS, NasDem, dan PAN berfluktuasi sejak Pemilu 2024, namun secara umum cenderung menurun.

Trend “TT/TJ” dalam Pilihan Partai Menjelang Pemilu 2009, 2019 dan 2029 (%)



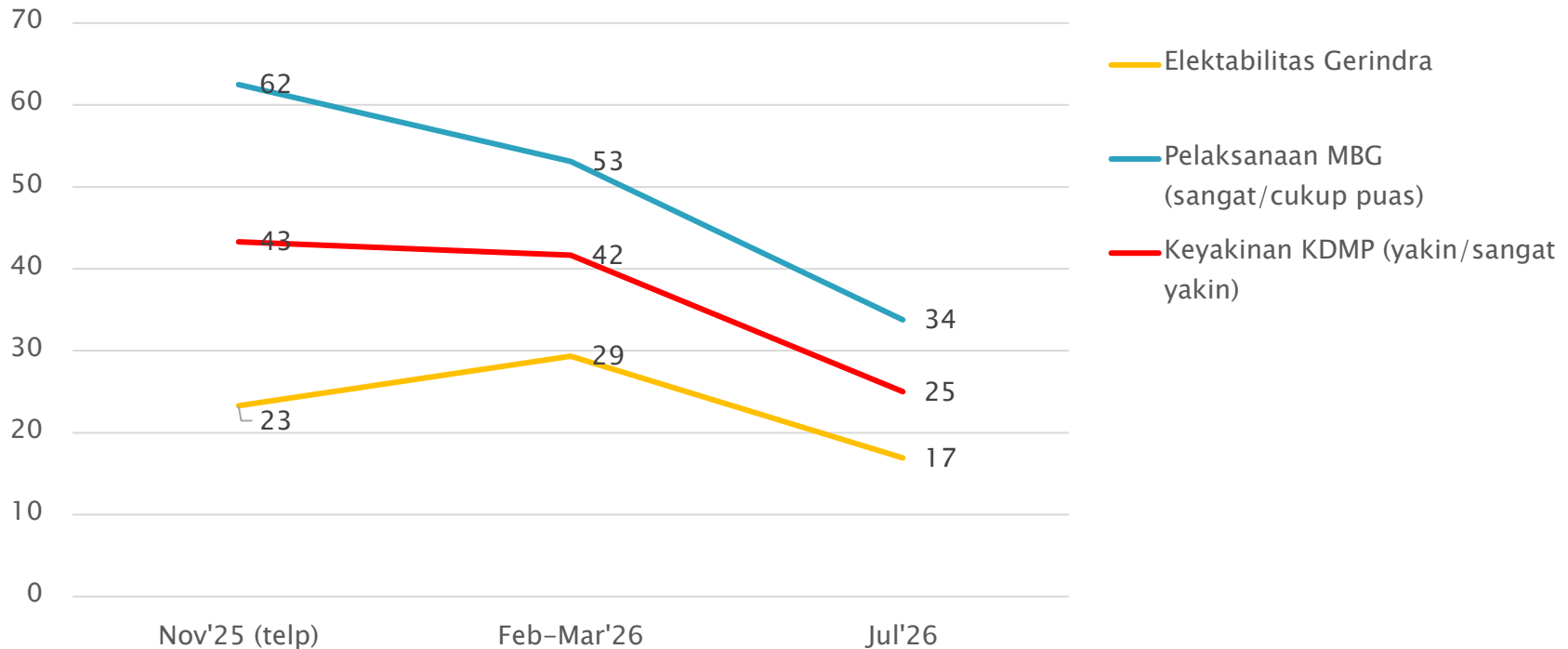
- Penurunan elektabilitas partai di dalam survei pasca pemilu di antaranya disebabkan oleh adanya kelompok pemilih yang belum menentukan pilihan.
- Proporsi yang belum menentukan pilihan di survei Tahun 2026 ini (3 tahun menjelang pemilu 2029) berkisar antara 15.7-25.9%. Kondisinya kurang lebih sama dengan hasil survei di Tahun 2016 (3 tahun menjelang Pemilu 2019) 18.2-27.2%, dan lebih kecil dibanding temuan survei Tahun 2006 (3 tahun menjelang 2009), 33.3-42%.

Paralel Elektabilitas Gerindra dengan Elektabilitas Prabowo, Evaluasi atas Kinerja Presiden dan Kondisi-kondisi Makro



Penurunan elektabilitas Gerindra bersamaan dengan turunnya elektabilitas Prabowo, sentimen positif atas kinerjanya dan kondisi-kondisi makro.

Paralel Elektabilitas Gerindra dengan Evaluasi atas Program Unggulan



Penurunan elektabilitas Gerindra bersamaan dengan turunnya sentimen positif atas program MBG dan KDMP.

Elektabilitas Partai (Semi Terbuka) menurut Sikap Publik terhadap Kondisi Ekonomi, Politik, Hukum (%) *

	BASE	Gerindra	PDIP	Golkar	Demokrat	PKB	Nasdem	PKS	PSI	PAN	Lainnya	Chi-square/ df / p-value
KONDISI EKONOMI NASIONAL												
Sangat baik	1.5	46	25	0	0	11	18	0	0	0	0	62.184 / 36 / 0.004
Baik	14.4	40	15	9	6	4	2	8	7	2	7	
Sedang	34.2	26	16	15	10	7	7	4	3	3	10	
Buruk	38.3	13	17	13	17	7	6	8	5	2	12	
Sangat buruk	11.6	12	15	16	6	11	5	6	13	7	10	
KONDISI POLITIK NASIONAL												
Sangat Baik	1.8	48	19	19	4	0	0	0	10	0	0	66.582 / 36 / 0.001
Baik	13.1	31	18	10	8	2	5	5	7	1	12	
Sedang	37.4	20	17	17	12	7	6	8	4	3	7	
Buruk	35.3	23	14	8	16	7	9	4	4	3	12	
Sangat Buruk	12.4	10	15	11	2	15	3	5	19	4	15	
KONDISI PENEGAKAN HUKUM												
Sangat Baik	2.0	46	10	9	0	0	17	0	5	0	12	72.248 / 36 / 0.000
Baik	26.0	29	16	16	11	5	6	4	5	2	7	
Sedang	32.0	23	16	15	8	4	9	12	7	1	6	
Buruk	30.4	17	19	7	18	12	4	2	5	5	12	
Sangat Buruk	9.5	17	8	19	8	10	3	7	5	5	16	

*untuk keperluan analisis, jawaban TT/TJ missing

Elektabilitas partai berhubungan dengan sikap publik terhadap kondisi-kondisi makro.

Elektabilitas Partai (Semi Terbuka) menurut Sikap Publik terhadap Program MBG dan KDMP (%) *

	BASE	Gerindra	PDIP	Golkar	Demo krat	PKB	Nas dem	PKS	PSI	PAN	Lain nya	Chi-square/ df / p-value
AWARENES PROGRAM MBG												
Ya	95.4	23	16	13	11	8	6	6	6	3	10	5.142 / 9 / 0.822
Tidak	4.6	21	21	19	11	4	12	0	3	3	6	
KEPUASAN TERHADAP PELAKSANAAN MBG?												
Sangat puas	6.5	48	22	5	1	1	3	0	5	0	14	57.577 / 27 / 0.001
Cukup puas	28.9	28	15	13	9	5	5	11	3	2	9	
Kurang puas	32.5	17	13	14	12	8	8	6	9	3	9	
Tidak puas sama sekali	32.0	17	16	11	15	11	5	3	4	3	12	
AWARENESS PROGRAM KDMP												
Ya	76.9	24	14	12	11	8	6	7	7	2	9	19.157 / 9 / 0.024
Tidak	23.1	17	22	16	10	7	6	3	1	3	14	
KEYAKINAN KDMP BERKEMBANG/MAJU?												
Sangat yakin	2.8	52	7	8	0	8	11	0	5	0	10	54.239 / 27 / 0.001
Cukup yakin	26.2	30	14	7	9	5	4	7	13	2	9	
Kurang yakin	45.1	30	12	16	12	7	7	6	5	2	4	
Tidak yakin sama sekali	25.8	8	10	11	19	12	6	6	7	4	17	

*untuk keperluan analisis, jawaban TT/TJ missing

Elektabilitas partai berhubungan dengan sikap publik terhadap 2 program unggulan Prabowo.

Elektabilitas Partai (Semi Terbuka) menurut Pilihan Presiden (Semi Terbuka) (%) *

	BASE	Gerindra	PDIP	Golkar	Demokrat	PKB	Nasdem	PKS	PSI	PAN	Lainnya	Chi-square/ df / p-value
PILIHAN PRESIDEN (5 BESAR SEMI TERBUKA)												
Dedi Mulyadi	40.1	19	13	16	11	10	7	5	4	4	10	265.308 / 45 / 0.000
Prabowo	16.7	39	12	12	5	3	4	1	9	1	16	
Anies	9.4	23	5	4	8	11	8	31	1	0	10	
Gibran	8.8	20	28	13	6	4	0	0	16	4	10	
AHY	5.6	1	5	17	66	2	0	1	4	0	5	
Lainnya	19.4	28	27	10	2	9	10	1	4	2	7	

*untuk keperluan analisis, jawaban TT/TJ missing

Elektabilitas partai berhubungan dengan elektabilitas presiden.

KESIMPULAN

Kesimpulan

- ▶ Jika pemilu diadakan ketika survei terakhir dilakukan pada 5–19 Juli 2026, ada 25.9% warga yang belum tahu partai yang mau dipilih. Gerindra sementara menempati posisi teratas dengan elektabilitas 16.9%, kemudian PDIP 11.7%, Golkar 9.6%, Demokrat 8.1%, PKB 5.4%, Nasdem 4.4%, PKS 4.4%, PSI 4.1%. Partai-partai lain masing-masing di bawah 3%.
- ▶ Elektabilitas Gerindra sempat menguat dari 13.2% di Pemilu 2024 menjadi 29.3% di survei Februari–Maret 2026, tapi kemudian melemah menjadi 16.9% di survei terakhir pada Juli 2026.
- ▶ Melemahnya elektabilitas Gerindra dalam 9 bulan terakhir konsisten dengan turunnya evaluasi positif publik atas kinerja Presiden Prabowo, serta merosotnya sentimen positif atas kondisi ekonomi, politik, penegakan hukum, dan program-program prioritas presiden: MBG dan KDMP.

Kesimpulan

- ▶ Dukungan untuk PDIP fluktuatif, dan di survei terakhir (11.7%) cenderung lebih rendah dibanding hasil Pemilu 2024 (16.7%).
- ▶ Elektabilitas Golkar melemah dari 15.3% di Pemilu 2024 menjadi 9.6% di survei terakhir pada Juli 2026.
- ▶ Elektabilitas Demokrat cenderung stabil sejak Pemilu 2024 dalam rentang 6.4–8.1%.
- ▶ Elektabilitas PKB, PKS, NasDem, dan PAN berfluktuasi sejak Pemilu 2024, namun secara umum cenderung menurun.

Kesimpulan

- ▶ Penurunan elektabilitas partai di survei pasca pemilu di antaranya juga disebabkan oleh adanya kelompok pemilih yang belum menentukan pilihan.
- ▶ Proporsi yang belum menentukan pilihan di survei Tahun 2026 ini (3 tahun menjelang pemilu 2029) berkisar antara 15.7–25.9%. Kondisinya kurang lebih sama dengan hasil survei di Tahun 2016 (3 tahun menjelang Pemilu 2019) 18.2–27.2%, dan lebih kecil dibanding temuan survei Tahun 2006 (3 tahun menjelang 2009), 33.3–42%.

TERIMA KASIH